

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penerapan dan pengujian selama 30 hari di Yayasan Islam Hasan Kafrawi, kesimpulan yang dapat dibuat oleh peneliti dalam mengaplikasikan Si Apik adalah sebagai berikut:

1. Aplikasi Si Apik digunakan untuk penyusunan laporan keuangan dengan cara memasukkan jurnal-jurnal penerimaan dan pengeluaran kas kemudian secara otomatis Aplikasi Si Apik akan memunculkan laporan keuangan, seperti laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, laporan arus kas dan laporan lainnya. Sehingga sistem informasi keuangan tertata dengan rapi.
2. Hasil analisis aplikasi Si Apik menggunakan teori TELOS menunjukkan bahwa aplikasi Si Apik layak untuk digunakan dalam menyusun laporan keuangan di Yayasan Islam Hasan Kafrawi. Aplikasi Si Apik dapat memenuhi kebutuhan perusahaan dalam kegiatan operasional perusahaan dalam siklus penerimaan dan siklus pengeluaran seperti Yayasan memiliki aplikasi pencatatan akuntansi yang mudah, praktis dan efisien, Yayasan dapat melakukan pelaporan yang sederhana dan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku dan pengarsipan bukti transaksi penerimaan dan pengeluaran kas dapat tersimpan dengan baik didalam database yang terdapat di aplikasi.

3. Pelaporan menggunakan aplikasi Si Apik secara mayoritas sesuai dengan PSAK No. 45 hal ini bisa dilihat dari penyusunan komponen yang ada di Aset namun di aplikasi Si Apik tidak mengelompokkan antara aset lancar dan tidak lancar, kesesuaian juga terdapat di rincian yang ada di komponen liabilitas namun di aplikasi Si Apik tidak mengelompokkan liabilitas jangka panjang dan jangka pendek sedangkan yang berkaitan dengan aset neto aplikasi Si Apik hanya menggunakan modal namun di PSAK No.45 menggunakan aset neto yang terdiri dari aset neto tidak terikat, aset neto terikat temporer, aset neto terikat permanen berkaitan dengan laporan aktivitas aplikasi Si Apik menggunakan seperti perusahaan profit oriented yang menghasilkan laba rugi tapi tidak sesuai PSAk No.45 karena dengan kemunculan itu tidak non profit seharusnya menggunakan aset neto. Sedangkan arus kas tidak sesuai karena tidak dikelompokkan, pada Aplikasi si Apik tidak terdapat CALK sehingga pada Yayasan Islam Hasan Kafrawi tidak membuat CALK hal ini tidak sesuai dengan PSAK No.45 .

## **5.2. Saran**

Dengan hadirnya karya tulis dengan judul analisis penggunaan aplikasi Si Apik di Yayasan Islam Hasan Kafrawi ini, peneliti juga mengajukan saran kepada beberapa pihak, antara lain:

1. Bagi YayasanIslam Hasan Kafrawi

Yayasan tetap melaksanakan pencatatan akuntansi dengan aplikasi si Apik, sehingga dapat menjadikan laporan keuangan tertata dengan baik dan dengan mudah dilakukan pelaporan. Selain itu ada beberapa yang harus disesuaikan dan dilengkapi Yayasan Islam Hasan Kafrawi terkait aset neto, CALK, pengelompokan aset lancar dan tidak lancar, pengelompokan liabilitas jangka panjang dan jangka pendek, aset neto bukan modal, pembuatan laporan aktivitas disesuaikan PSAK No.45. yayasan juga harus melengkapi laporan keuangan sesuai dengan PSAK No.45 .

## 2. Bagi Penulis Lain

Penulis selanjutnya diharapkan meneliti program yang lain atau aplikasi yang lain berkaitan dengan keuangan seperti aplikasi Zahir, Lamikro dan lainnya

